

Pelatihan Kewirausahaan dan Komunikasi Pemasaran pada UMKM sebagai Bagian dari sektor Pariwisata di Lingkungan PKK Desa Sukaraharja

Putri Mutiara Rakista¹, Syamsu Nurkarim², Anggi Permata Karismatika³

¹⁻³Universitas Mayasari Bakti, Tasikmalaya, Indonesia, email: putrimutiara514@gmail.com



Informasi artikel	ABSTRAK
<p>Sejarah artikel Diterima : 08 Juli 2024 Revisi : 10 Juli 2024 Dipublikasikan : 15 Juli 2024</p> <p>Kata kunci: Pelatihan Kewirausahaan Pelatihan Pemasaran Potensi Usaha Desa Kewirausahaan Sektor Pariwisata</p>	<p>Usaha mikro merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat. Usaha pengembangan UKM secara umum diarahkan untuk mengatasi kemiskinan dan kesenjangan di dalam masyarakat serta penciptaan kesempatan kerja dan peningkatan ekspor, penyegaran usaha pertanian dan perdesaan . Pelatihan kewirausahaan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman serta informasi dibidang kewirausahaan dengan berbagai macam materi yang memadai antara lain: penumbuhan ide bisnis, solusi masalah dalam merintis usaha, meningkatkan motivasi serta kepercayaan diri dalam merintis usaha UMKM. Desa Suraharja merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi UMKM. Kegiatan ini diinisiasi oleh organisasi ibu ibu PKK, Namun dalam implementasinya, pelaksanaan usaha di Desa sukaraharja masih menemukan hambatan seperti variasi jenis usaha yang minim sehingga pemasaran yang dilakukan stagnan. Dengan demikian untuk lebih meningkatkan variasi jenis usaha dari UMKM yang ada di Desa Sukaraharja kita harus mampu mengobservasi dan menganalisis potensi usaha yang dapat dikembangkan di desa tersebut dandiperlukan adanya penanaman jiwa wirausaha kepada pelaku UMKM.</p>
<p>Keywords: <i>Entrepreneurship training Marketing Training Village Business Potential Entrepreneurship Tourism Sector</i></p>	<p>ABSTRACT <i>Entrepreneurship and Marketing Communication Training for UMKM in the PKK Environment of Sukaraharja Village</i> <i>Micro businesses are business activities that are able to expand employment opportunities and provide broad economic services to the community. UKM business development is generally directed at overcoming poverty and inequality in society as well as creating job opportunities and increasing exports, invigorating agricultural and rural businesses. This entrepreneurship training aims to provide understanding and understanding in the field of entrepreneurship with various kinds of material, including: growing business ideas, solving problems in starting a business, increasing motivation and self-confidence in starting an UMKM business. Suraharja Village is an area that has UMKM potential. This activity was initiated by the PKK women's organization. However, in its implementation, business implementation in Sukaraharja Village still encountered obstacles such as minimal variety in business types so that marketing was stagnant. Thus, to further increase the variety of business types of UMKM in Sukaraharja Village, we must be able to observe and analyze business potential that can be developed in the village and is needed through instilling an entrepreneurial spirit in UMKM players.</i></p>



Pendahuluan

Dalam peta jalan (road map) membangun pertumbuhan ekonomi Indonesia, dalam upaya meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat adalah dengan pemberdayaan usaha terutama mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Moita et al., 2021; Sulistyanto et al., 2021). Usaha mikro merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Usaha mikro memiliki peran yang sangat strategis dalam lonjakan peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. (Kumala et al., 2020)

Fenomena implementasi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia yang paling sering terjadi adalah tingkat produktivitas yang rendah, nilai tambah rendah, dan kualitas produk yang rendah. Salah satu faktor penyebab rendahnya tingkat produktivitas dikarenakan tingkat penguasaan teknologi dan kemampuan wirausaha di kalangan UMKM masih rendah (Dewi et al., 2022). Usaha pengembangan UKM secara umum diarahkan untuk mengatasi kemiskinan dan kesenjangan di dalam masyarakat serta penciptaan kesempatan kerja dan peningkatan ekspor, penyegaran usaha pertanian dan perdesaan, menjadi prioritas pembangunan nasional (Setiyani et al., 2022; Supriadi & Ikhsan, 2022).

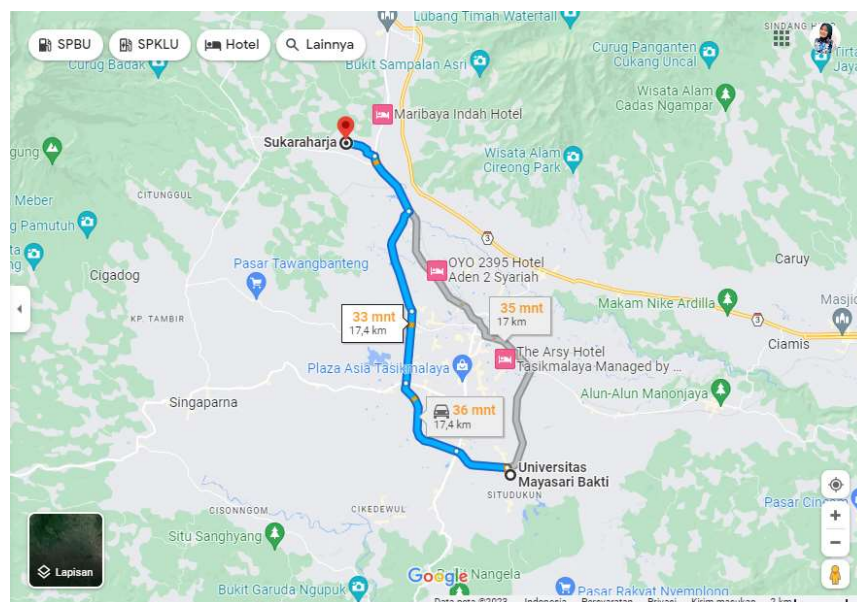
UMKM merupakan bagian dari inovasi bentuk kewirausahaan yang dapat membangun sektor pariwisata di suatu daerah. Pada konteks bisnis kepariwisataan, kewirausahaan merupakan suatu usaha dan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengembangkan ide kreatif dan inovatif. Dalam sektor industri pariwisata, pelaku UMKM dapat mengidentifikasi peluang usaha sebagai bentuk dari pengembangan produk pariwisata suatu daerah yang unik dan pelaku UMKM dapat mengembangkan produk pariwisata yang ramah lingkungan. Melalui pengembangan inovasi kewirausahaan pada UMKM akan menarik minat pengunjung untuk dapat mengunjungi suatu daerah tersebut karena tertarik dengan produk produk yang ditawarkan. Hal ini dapat dijadikan peluang bagi daerah untuk mengembangkan daerahnya melalui berbagai produk kewirausahaan UMKM yang unik dan menarik.

Desa Suraharja merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi UMKM. Berdasarkan informasi yang ada di Desa Sukaraharja terdapat UMKM yang mampu menyerap tenaga kerja, seperti usaha pembuatan usaha di bidang (Dewi et al., 2022) kuliner. Kegiatan ini diinisiasi oleh organisasi ibu ibu PKK, dengan adanya kegiatan tersebut produktifitas ibu ibu rumah tangga menjadi lebih produktif dan menghasilkan dari sisi ekonomi masyarakat. Namun dalam implementasinya, pelaksanaan usaha di Desa Sukaraharja masih menemukan hambatan seperti variasi jenis usaha yang minim sehingga pemasaran yang dilakukan stagnan. Dengan demikian untuk lebih meningkatkan variasi jenis usaha dari UMKM yang ada di Desa Sukaraharja kita harus mampu mengobservasi dan menganalisis potensi usaha yang dapat dikembangkan di desa tersebut dan diperlukan adanya penanaman jiwa wirausaha kepada pelaku UMKM.

Pelatihan kewirausahaan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman serta informasi dibidang kewirausahaan dengan berbagai macam materi yang memadai antara lain: penumbuhan ide bisnis, solusi masalah dalam merintis usaha, meningkatkan motivasi serta kepercayaan diri dalam merintis usaha UMKM. Dengan diselenggarakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai kewirausahaan (Dewi et al., 2022; Usman et al., 2022; Yuniarti et al., 2023). Penguatan jiwa wirausaha menjadi penting karena persaingan dalam dunia usaha saat ini dan di masa yang akan datang akan sangat ketat. Tanpa adanya kreativitas dan inovasi usaha, kemampuan bersaing dari UMKM dalam negeri akan rendah yang tentunya akan berakibat pada kemunduran bahkan mengancam kelangsungan UMKM yang bersangkutan. Dengan demikian diperlukan usaha untuk menumbuhkan dan mengembangkan jiwa wirausaha pada pelaku UMKM.

Metode

Metode pengabdian masyarakat yang digunakan yaitu dengan penyuluhan, diskusi dan Pelatihan keterampilan kewirausahaan dan pemasaran kreatif di Desa Sukaraharja Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya. Sasaran dari kegiatan PkM adalah kelompok organisasi di lingkungan PKK Desa Sukaraharja sebagai inisiasi dan penggerak dari berbagai kegiatan kewirausahaan di daerah tersebut. Lokasi PkM ini apabila ditempuh dari Universitas Mayasari Bakti, maka perjalanan memerlukan waktu sekitar 35 menit melalui jalur darat.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat

Penyuluhan dan pelaksanaan teknis keterampilan kewirausahaan dan pemasaran kreatif dimulai dengan menetapkan jumlah peserta pelatihan yang disesuaikan dengan model pelatihan, kemudian merencanakan waktu pelaksanaan. Kegiatan dilakukan dengan langkah awal yaitu sosialisasi kegiatan Program Kemitraan Masyarakat kepada mitra lokasi (Aparatur Kelurahan, pelaku wirausaha, perempuan pelaku usaha kecil menengah), kemudian dilanjutkan dengan survei lokasi terutama sentra-sentra usaha ekonomi di Desa Sukaraharja seperti kantin sekolah, rumah makan, warung, kios, salon, pasar tradisional, dan sektor ukm lainnya sebagai Upaya dalam menganalisis berbagai potensi usaha di desa tersebut. Pada Pelaksanaan pelatihan, diawali melalui pemberian materi oleh tim PKM, tanya jawab dengan peserta, Forum Grup Discussion (FGD) dan Demo untuk mencari solusi bersama mengenai strategi dan prinsip wirausaha, sehingga menghasilkan kemampuan inovatif, peluang dan kemandirian ekonomi di masa kini dan masa yang akan datang. Rekomendasi yang dihasilkan dalam pelatihan berupa komitmen bersama tim PKM, Lurah dan aparaturnya, pelaku wirausaha dan perempuan pelaku UKM dan terakhir yaitu melakukan dokumentasi kegiatan selama kegiatan pelatihan berlangsung

Hasil dan Pembahasan

Perencanaan kegiatan pelatihan kewirausahaan dan pemasaran telah di usung pada bulan Mei 2024. Pelatihan ini diinisiasi oleh organisasi ibu – ibu PKK Desa Sukaraharja Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya. Segala bentuk informasi antara tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan Organisasi PKK dijemputani oleh Kepala Desa Sukaraharja. Kemudian Kepala Desa Sukaraharja memberikan Informasi kepada tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mayasari bahwa masyarakat Desa Sukaraharja sedang membutuhkan pelatihan, pelatihan yang dibutuhkan oleh masyarakat Desa Sukaraharja yaitu berkaitan dengan kewirausahaan. Melihat minat dan motivasi yang tinggi dari masyarakat Desa Suraharja selanjutnya tim Pengabdian Kepada Masyarakat mulai menyusun perencanaan untuk melaksanakan kegiatan pelatihan melalui program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen Universitas Mayasari. Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Mayasari Bakti berdiskusi terkait dengan tema yang diusung oleh Desa dan akhirnya kami menyepakati untuk melakukan pelatihan kewirausahaan dan pemasan dengan melihat potensi alam yang dimiliki Desa Sukaraharja.

Melihat potensi alam Desa Sukaraharja akhirnya kami memutuskan untuk melakukan pelatihan kewirausahaan dan pemasaran produk *ecoprint* dengan dasar bahwa *ecoprint* masih awam dikalangan masyarakat luas, alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan *ecoprint* mudah didapatkan di desa serta produksi yang terbilang murah dan mudah, *ecoprint* menghasilkan motif dan pola yang unik dan organik. Melalui proses pencetakan daun dan bahan alami lainnya pada kain, kain *ecoprint* menciptakan

gambar-gambar alami yang indah dan berbeda dari batik tradisional atau kain yang dicetak menggunakan metode lainnya.

Ecoprint merupakan genre batik Indonesia untuk memperkaya budaya tradisional masyarakat Indonesia, nuansa etnik yang ada pada ecoprint juga menjaga kelestarian alam dan lingkungan alam (Pandin et al., 2022; Soemadijo et al., 2022). Output dari pelatihan berupa kain berbahan ecoprint, yang dapat dibuat menjadi bahan untuk kerudung, baju, sarung bantal kursi, dompet dan masker, yang dapat dijual, dan hasil penjualannya akan menambah penerimaan bagi masyarakat (Soemadijo et al., 2022; Wiyoko et al., 2023). Ecoprint merupakan Teknik mencetak yang dianggap sangat alami karena proses transfer warna dilakukan dengan kontak langsung. Cara yang digunakan juga sederhana yakni menempelkan tanaman yang sudah dipilih kepada kain. Memang diperlukan kejelian dalam memilih tanaman (bunga, dedaunan) sebab semakin baik sensitivitas terhadap panas maka akan semakin baik mengekstraksi pigmen warna. Teknik pada pewarna kain dengan menggunakan bahan alami semakin berkembang (Ginting et al., 2023; Harjito et al., 2022). Pelatihan pembuatan ecoprint, bisa menjadi solusi bagi kebutuhan sumber pendapatan bagi penduduk (Anni Aryani et al., 2022; Untari et al., 2022).

Selanjutnya kami berkoordinasi langsung dengan ketua organisasi PKK Desa Sukaraharja terkait dengan rencana pelatihan yang akan dilaksanakan. Setelah adanya kesepakatan kegiatan pelatihan tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan Organisasi PKK melakukan koordinasi terkait dengan waktu pelaksanaan yaitu hari Selasa tanggal 2 Juli 2024. Kemudian kami melakukan koordinasi dengan Desa terkait dengan fasilitas (Ruangan, Infocus, Kursi Peserta, MIC dan Sound) yang dibutuhkan selama kegiatan. Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menyiapkan materi dan alat dan bahan yang digunakan untuk praktek kewirausahaan sementara peserta menyiapkan daun – daun yang ada disekitar Desa Sukaraharja yang nantinya akan digunakan dalam proses ecoprint. Jadi, daun – daun yang digunakan selama praktek kewirausahaan murni dedaunan yang tumbuh di sekitar Desa Sukaraharja.

Berikut ini beberapa kebutuhan yang disiapkan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) diantaranya yaitu Transportasi, laptop, alat dan bahan, contoh bahan *ecoprint* yang sudah jadi, daftar hadir peserta, snack. Sebagai bahan evaluasi dari terselenggaranya kegiatan pelatihan kewirausahaan dan pemasaran, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menyiapkan lembar kuesioner yang dapat diisi oleh seluruh peserta di akhir kegiatan. Kuesioner yang dibuat yaitu kuesioner terbuka, selain jawaban Ya dan Tidak peserta juga dapat menuangkan pikirannya dalam kuesioner tersebut.

Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berbagi tugas agar pada saat berlangsungnya kegiatan pelatihan, kegiatan akan berlangsung dengan lancar dan mempersiapkan segala kemungkinan yang akan terjadi. Sebelum kegiatan yaitu tanggal 1 Juni 2024 (H-1) Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melakukan *final preparation* untuk kegiatan pelatihan untuk memastikan bahwa kegiatan pelatihan sudah siap dilakukan esok hari. Beberapa kegiatan *final preparation* yang dilakukan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) diantaranya yaitu melakukan pengecekan transportasi yang akan digunakan untuk melakukan perjalanan menuju Desa Sukaraharja, Melakukan pemesanan snack, melakukan pengecekan laptop yang akan digunakan dalam pemaparan materi, Menyiapkan dokumen daftar hadir dan kuesioner evaluasi kegiatan pelatihan kewirausahaan dan pemasaran, melakukan pengecekan alat dan bahan yang akan digunakan telah lengkap serta melakukan koordinasi kembali terkait dengan fasilitas desa yang diperlukan selama kegiatan pelatihan kewirausahaan dan pemasaran di Desa Sukaraharja.

Kegiatan pelatihan kewirausahaan dan pemasaran melalui program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Mayasari Bakti dimulai pada pukul 09.00 WIB dengan dihadiri oleh 27 peserta dari anggota organisasi ibu – ibu PKK Desa Sukaraharja Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya yang juga merupakan pelaku dan calon pelaku UMKM. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan sambutan yang dilakukan oleh ketua PKK Desa Sukaraharja, kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Mayasari Bakti. Adapun beberapa kegiatan materi dan praktikum yang dilakukan diawali dengan

a. Pemaparan materi terkait dengan pelatihan produk kewirausahaan yang akan dipraktikkan

Sebelum mulai pada praktik produk kewirausahaan (*ecoprint*) tim Pengabdian kepada Masyarakat memperkenalkan terlebih dahulu alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat *ecoprint* dengan menunjukkan langsung kepada peserta. Selanjutnya Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menjelaskan proses pembuatan *ecoprint* dengan berbagai macam metode yang dapat digunakan, kemudian memperlihatkan beberapa hasil dari produk *ecoprint* yang sudah jadi, sehingga peserta dapat melihat dan mengobservasi secara langsung produk hasil *ecoprint*.



Gambar 2. Kegiatan pelatihan kewirausahaan dan Pemasaran

Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) juga menjelaskan beberapa keunggulan dan peluang bisnis dari produk kewirausahaan ecoprint kepada peserta pelatihan kewirausahaan dan pemasarana Desa Sukaraharja. Peserta terlihat antusias ketika melihat langsung produk hasil ecoprint yang kami bawa. Kemudian kami membuka sesi diskusi serta pengecekan bahan yang dibawa peserta sebelum memulai praktik pembuatan produk kewirausahaan ecoprint. Setelah sesi diskusi dan pengecekan bahan selesai, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) membagi peserta kedalam empat kelompok. Masing – masing peserta berisikan 6-7 orang.

b. K3 dan praktikum kewirausahaan

Praktik pelatihan produk kewirausahaan ecoprint menggunakan bahan bahan alami namun tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tetap mengingatkan kepada peserta pelatihan pentingnya menjaga kesehatan, keamanan dan keselamatan (K3) selama praktikum berlangsung, apabila terdapat bahan yang membuat tidak nyaman maka peserta dapat bergantian dengan peserta yang lainnya, tidak boleh dipaksakan terus melakukan pelatihan. Namun, selama praktik berlangsung tidak ada peserta yang mengeluhkan tidak nyaman dari bahan bahan yang dipergunakan selama pelatihan berlangsung.



Gambar 3 Kegiatan praktik ecoprint



Gambar 4. Kegiatan praktik ecoprint



Gambar 5. Kegiatan praktik ecoprint

Gambar di atas menunjukkan beberapa kegiatan selama praktik pelatihan kewirausahaan berlangsung. Para peserta mengerjakan produk ecoprint dengan bekerjasama. Kerjasama yang dilakukan selama praktik diharapkan dapat meningkatkan kesmistri dan rasa kebersamaan antar masyarakat Desa Sukaraharja. Meskipun tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah menjelakan seluruh prosedur pembuatan ecoprint salam pemaparan materi sebelumnya, namun tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tetap memandu seluruh prosedur dari awal hinggal akhir selama praktikum produk kewiwasahaan ecoprint berlangsung. Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pun memastikan bahwa peserta menjalankan serangkaian kegiatan praktikum dengan aman. Praktikm pengerjaan produk kewirausahaan ecoprint memakan waktu selama kurang lebih 2 jam, kemudian dilanjutkan proses perebusan dengan memakan waktu selama 2 jam.

c. Pemaparan materi pemasaran produk kewirausahaan

Pemaparan materi pemasaran produk kewirausahaan dilakukan tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) disela menunggu produk selesai dikukur kurang lebih sekitar 2 jam dan sembari peserta dipersilahkan duduk beristirahat dan mencicipi snack telah disediakan tim Pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 6. Kegiatan pemaparan materi Pemasaran



Gambar 7. Kegiatan pemaparan materi Pemasaran

Pemaparan materi pemasaran produk kewirausahaan dimulai dengan pembahasan peningkatan motivasi masyarakat dalam berwirausaha. Materi ini penting disampaikan pada awal pembahasan agar dapat meningkatkan semangat dan meningkatkan kepercayaan diri serta keberanian dari para peserta untuk berwirausaha. Kemudian dilanjutkan dengan materi pemasaran dan kewirausahaan dasar dan dari para peserta untuk berwirausaha, perbedaan marketing-branding-sales dan terakhir yaitu strategi pemasaran yang dapat dilakukan bagi pelaku UMKM dengan mix marketing dan digitalisasi marketing. Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pun siap membantu dalam *step by step* pemasaran produk kewirausahaan apabila produk kewirausahaan Desa Sukaraharja telah siap dipasarkan.

d. Melakukan pengecekan hasil produk kewirausahaan yang dibuat oleh peserta

Setelah pemaparan materi pemasaran produk kewirausahaan selesai, peserta dipersilahkan untuk melakukan pengecekan produk ecoprint kelompoknya masing masing. Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tidak lupa untuk selalu mengingatkan K3 ketika peserta melakukan pengecekan produk. Para peserta dipersilahkan mengangkat produk dari wadah perebusan lalu membuka ikat yang mengikat kain produk. Pengangkatan bahan dari wadah pengukusan harus dilakukan dengan hati hati karena bahan masih panas, ditakutkan akan melukai tangan para peserta. Selama pengangkatan produk peserta tidak mendapatkan kendala apapun dan tidak ada yang terluka. Tim Pengabdian kepada Masyarakat mengintruksikan untuk perwakilan kelompoknya saja yang membawa produk namun karena antusias dari para peserta, seluruh peserta penasaran dan hampir semua menuju wadah pengukus untuk melihat langsung bahan yang telah di kukus.



Gambar 8. Pengecekan produk ecoprint hasil praktikum

e. Hasil produk kewirausahaan

Hasil produk kewirausahaan yang telah jadi kemudian di dokumentasikan bersama berkelompok. Hasilnya belum sempurna namun untuk pengerjaan peserta pelatihan produk kewirausahaan pertama kali, hasil produk ecoprint ini sudah bagus, sangat di apresiasi oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) atas kerjasama yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sukarharja. Berikut ini beberapa dokumentasi hasil produk kewirausahaan ecoprint:



Gambar 9. Hasil produk ecoprint Desa Sukarharja



Gambar 10. Hasil produk ecoprint Desa Sukarharja

Pada foto dokumentasi diatas terlihat hasil produk kewirausahaan ecoprint dengan motif daun yang indah didukung dengan warna alami dari daun daun tersebut. Perbedaan warna kuning pada kain, di lakukan agar peserta memahami cara pembuatan warna dasar yang pekat dan tidak pekat. Hasil produk kewirausahaan ecoprint ini setiap kelompok memiliki cirikhasnya masing masing tergantung kreatifitas dari masing masing kelompok. Produk ecoprint ini dibuat dalam kain dengan ukuran 3 meter dan peserta bebas memilih motif daunnya masing masing.

Setelah pemaparan materi dan praktikum selesai, kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi kegiatan. Evaluasi menjadi salah satu agenda yang tidak dapat terlewatkan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan kewirausahaan dan pemasaran yang diselenggarakan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Mayasari Bakti sebagai optimalisasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) selanjutnya. Evaluasi kegiatan merupakan bagian dari proses terlaksananya kegiatan. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan pekerjaan dan juga untuk mengetahui apakah terdapat ketidak nyamanan atau terjadi permasalahan atau tidaknya selama masa kegiatan berlangsung. Evaluasi Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan dan Pemasaran dapat menjadi motivasi positif bagi tim Pelaksanaan kepada Masyarakat (PkM) Universitas Mayasari untuk terus mengupgare diri menjadi lebih baik lagi kedepannya.

Evaluasi Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan dan Pemasaran dilakukan tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan menyebarkan selebaran kuesioner yang berisikan kepuasan peserta selama mengikuti pelatihan kewirausahaan dan pemasaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 85,1% peserta menjawab puas dengan pelatihan yang telah dilaksanakan, Selanjutnya 92,5% peserta menjawab akan ikut serta kembali apabila terdapat kegiatan pelatihan diadakan kembali. Beberapa evaluasi disampaikan peserta kegiatan terkait kendala berwrausaha diantaranya yaitu sulit dalam hal permodalan karena terdapat banyak keperluan rumah tangga, persaingan industri yang semakin ketan membuat peserta sulit mengikuti perubahan yang tiada henti, perubahan kondisi pasar yang dinamis sehingga ketakutan peserta bahwa produk yang dipasarkan tidak akan terjual, promosi produk yang masih perlu banyak bimbingan khususnya dalam pemasaran digital.

Masukan yang ditawarkan tim Pengabdian kepada Masyarakat yaitu diadakan pelatihan kembali yang dilakukan secara berkala terkait dengan kewirausahaan dengan lebih memfokuskan pada peluang bisnis di lingkungan Desa Sukaraharja, Melakukan kerjasama dengan pemuda pemudi karang taruna Desa Sukaraharja dalam hal bimbingan pemasaran produk, sehingga dapat membagi tugas antara ibu ibu PKK fokus dengan produk yang dihasilkan sementara untuk pemuda pemudi karang taruna dapat berfokus pada pemasaran produk kewirausahaan. Sehingga masyarakat di Desa Sukaraharja dapat bekerjasama dan saling bersinergi untuk kemajuan masyarakat Desa Sukaraharja bersama.

Simpulan

Kegiatan Pelatihan melalui program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan pada tanggal 2 Juni 2024 dengan dihadiri oleh 27 peserta diantaranya yaitu anggota organisasi ibu ibu PKK Desa Sukaraharja. Kegiatan pelatihan diantaranya yaitu pemaparan materi dan praktikum kewirausahaan dengan produk ecoprint. Selama kegiatan berlangsung tidak terdapat kendala yang berarti yang mengganggu kenyamanan disaat kegiatan pelatihan kewirausahaan dan pemasaran berlangsung. Kegiatan praktikumpun pesertapun selalu mengedepankan *sefety firsh* demi keamanan bersama. Peserta antusias untuk mengikuti kembali kegiatan pelatihan melalui program Pengabdian kepada Masyarakat kembali. Rekomendasi dari tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) kegiatan kewirausahaan di Desa Sukaraharja perlu di lakukan monitoring dan bimbingan secara berkala.

Ucapan Terima Kasih

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Alloh SWT yang telah memberi kita karunia dan kesehatan hingga akhirnya kami semua dapat bersilaturahmi. Kami mengucapkan terimakasih kepada aparaturnya desa dan organisasi PKK Desa Sukaraharja Kecamatan Cisayong Kota Tasikmalaya yang telah mengizinkan kami berbagi ilmu, mudah mudahan ilmu yang telah diberikan berkah dan bermanfaat untuk kita semua aamiin yaa rabb. Terimakasih kami ucapkan juga kepada seluruh tim pada program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang telah membantu mensukseskan acara pelatihan ini.



Gambar 11. Foto bersama peserta kegiatan PkM

Referensi

- Anni Aryani, Y., Putri Rahmawati, I., Gantiyowati, E., Setiawan, D., Arifin, T., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Kegiatan, A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Desa Pokak Kabupaten Klaten dengan Batik Ecoprint. *Jurnal BUDIMAS*, 04(02).
- Dewi, M. W., Kusuma, I. L., Fitria, T. N., Kristiyanti, L., & Budiyo. (2022). *PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BAGI PELAKU UMKM DI KECAMATAN TASIKMADU KARANGANYAR*.
- Ginting, S., Wara, A., Putri, A., Tjandra, M., Hartanti, M., & Setyoningrum, Y. (2023). Kegiatan Ecoprint Melatih Motorik Tangan Melatih Mata dan Meningkatkan Kreativitas Pada Lansia. *Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian: DIKMAS*, 169(1), 171–174. <https://doi.org/10.37905/dikmas.3.1.169-174.2023>
- Harjito, B., Qurrat 'Aini, M. R., & Kulsum, E. R. U. (2022). Pelatihan Ecoprint dan TieDye bagi Warga Berkebutuhan Khusus Desa Ngreco Weru Sukoharjo. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 678–684. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i3.10135>
- Kumala, D., Novianti, Y., Supriatal, & Safitri, N. (2020). Pelatihan Kewirausahaan dan Pemasaran Bagi Pengurus Koperasi Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tugu Cimanggis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 6–9.
- Moita, S., Monto, L. O., Kasim, S. S., & Sarmadan, S. (2021). Pelatihan Kewirausahaan bagi Perempuan Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) Terdampak Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 263–272. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.253>
- Pandin, M. Y. R., Sandari, T. E., & Trihastuti, A. (2022). Menggali Kreatifitas dan Memanfaatkan Hasil Bumi untuk Pemberdayaan Masyarakat dan Ketahanan Perekonomian Masyarakat. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(1), 177–187. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i1.622>
- Setiyani, A., Yuliyanti, T., & Rahmadanik, D. (2022). Pengembangan UMKM di Desa Pekarungan Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3).
- Soemadijo, P. S., Andjarwati, T., & Rachmawati, T. (2022). Manfaat Tanaman untuk Ecoprint. *Jurnal Kreativitas Dan Inovasi (Jurnal Kreanova)*, 2(2), 63–67. <https://doi.org/10.24034/kreanova.v2i2.5237>
- Sulistyanto, A., Dwinarko, D., Syafrizal, T., & Mujab, S. (2021). Pelatihan Kewirausahaan dan Manajemen Komunikasi Pemasaran bagi Pelaku UMKM pada Masyarakat di Kelurahan Ponggang, Kec. Serangpanjang, Kabupaten Subang. *Jurnal Abdidas*, 2(1), 34–40. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i1.199>
- Supriadi, & Ikhsan, M. (2022). Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Kekalik Jaya Kecamatan Sekarbela Kota Mataram. *Abdi Masyarakat*, 4(1). <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/PB/issue/archive> Terakreditasi Sinta 5

- Untari, E., Susanto, D., Astuti, I. P., & Hendrawan, A. T. (2022). Pelatihan Pembuatan Batik Ecoprint dari Daun Sekitar Rumah untuk Mendorong Perekonomian Warga Desa Dempel Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 813–817. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.2017>
- Usman, F., Suryaningsih, Nursia, Hidayat, N., Ahmatang, & Malik, A. D. (2022). PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BAGI PELAKU UMKM DI KELURAHAN PANTAI AMAL KECAMATAN TARAKAN TIMUR KOTA TARAKAN. *JUMPA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Peguntaka*, 1(1).
- Wiyoko, T., Habibie, Z. R., & Yuni Sella, A. (2023). Pelatihan Membuat Batik Ecoprint Bangkitkan UMKM di Desa Napal Putih. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 4(2), 299–303. <https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/JPPM>
- Yuniarti, A., Nurwana, A., Jamaluddin, A., Ilmu Hukum dan Ekonomi Lamaddukelleng, I., & Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara, S. (2023). PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BAGI PELAKU UMKM DI KELURAHAN PAMMANA KABUPATEN WAJO. *Arunika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 34–40.